

Perancangan dan Pengembangan Photostock di Sekolah SMA Ananda Batam

Kalon Kennedy¹, Deli²

Universitas Internasional Batam

Email: deli@uib.ac.id, 2131011.kalon@uib.edu

Abstrak

Kemajuan teknologi yang pesat merajut kehidupan masyarakat, mendorong sekolah untuk bersaing dalam memanfaatkannya untuk tujuan promosi. Di tengah ini, SMA Ananda Batam menghadapi tantangan dalam menangkap dan mempromosikan kegiatan sekolah secara efektif. Artikel ini menyajikan pengembangan "Photostock," bertujuan untuk mengatasi masalah ini dengan memanfaatkan metodologi Multimedia Development Life Cycle (MDLC). Melalui tahapan seperti konsep, desain, pengumpulan materi, perakitan, pengujian, dan distribusi, Photostock disesuaikan dengan kebutuhan SMA Ananda. Dengan menggunakan Adobe Lightroom Classic dan Photoshop, foto-foto ditingkatkan untuk memenuhi kriteria sekolah. Pengujian melibatkan berbagi foto yang diedit melalui Google Drive untuk tinjauan, memastikan kesesuaian dengan persyaratan sekolah. Setelah disetujui, produk akhir didistribusikan ke sekolah untuk promosi media sosial. Proyek ini tidak hanya menyelesaikan masalah sekolah, tetapi juga memberdayakan mereka untuk memanfaatkan media sosial secara efektif untuk tujuan promosi, menyoroti pentingnya integrasi teknologi dalam pendidikan dan keterlibatan masyarakat.

Abstract

The rapid advancement of technology intertwines with societal life, driving schools to compete in utilizing technology for promotional purposes. Amidst this, SMA Ananda Batam faced challenges in capturing and promoting school activities effectively. This article presents the development of "Photostock," aiming to address this issue by leveraging Multimedia Development Life Cycle (MDLC) methodology. Through stages like concept, design, material collection, assembly, testing, and distribution, Photostock was tailored to SMA Ananda's needs. Using Adobe Lightroom Classic and Photoshop, photos were enhanced to meet the school's criteria. Testing involved sharing edited photos via Google Drive for review, ensuring alignment with the school's requirements. Upon approval, the final product was distributed to the school for social media promotion. The project not only resolved the school's issue but also empowered them to utilize social media effectively for promotional purposes, highlighting the significance of technological integration in education and community engagement.

Keywords: *School promotion, photography, SMA Ananda Batam, MDLC, Adobe Lightroom Classic, Adobe Photoshop.*

Pendahuluan

Sekolah SMA Ananda Batam merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berdiri di Batam, Kepulauan Riau. Sekolah ini telah didirikan sejak tahun 1992, Sekolah SMA Ananda terletak di Jl. Taman Indah Baloi Blok III, Lubuk Baja Kota, Kecamatan Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan Riau 2944 (Mon et al., 2021).

Sebagaimana kemajuan teknologi dalam kehidupan masyarakat yang terus berkembang dan sulit untuk dipisahkan dengan kehidupan masyarakat (Wahyudi & Sukmasari, 2018) perkembangan teknologi sebagai media promosi (Wahyu et al., 2023) juga semakin pesat sehingga banyak sekolah bersaing untuk menciptakan produk sebagai media promosi sekolah kepada calon siswa/i (Silaban & Hussy, 2021).

Fotografi merupakan sebuah keterampilan yang sudah ada sejak zaman dulu namun keterampilan tersebut hanya untuk mereka yang ahli dibidang tersebut. Hingga saat ini fotografi telah menjadi keterampilan yang mampu dikuasai semua orang baik bagi yang profesional, amatir, dan masyarakat awam juga sudah mampu mempelajari teknik fotograf (Antopani et al., 2018), salah satu faktornya adalah dengan berkembangnya teknologi

sehingga mempermudah semua orang untuk menguasai keterampilan tersebut. Salah satu contoh dari berkembangnya teknologi ini adalah dengan munculnya kamera yang berukuran lebih kecil sehingga memudahkan pengguna untuk mengoperasikannya di berbagai titik (Susanto, 2017), tanpa mengurangi fitur yang ada didalamnya. Selain itu munculnya kamera melalui *smartphone* yang selain mampu membantu menangkap gambar juga berfungsi sebagai alat komunikasi dan bertukar informasi.

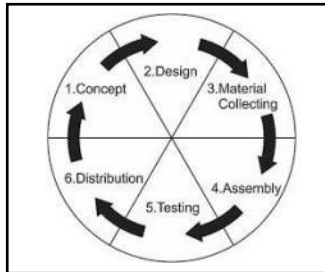
Masalah

Masalah yang dihadapi SMA Ananda Batam terletak pada pengumpulan foto kegiatan yang menjadi momen yang kemudian dapat di unggah di sosial media, sebagai bagian dari promosi pengenalan sekolah. Maka penulis membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi pihak sekolah SMA Ananda Batam dalam mengumpulkan momen momen kegiatan sekolah yang dilakukan guru, siswa/i. dan para petugas di sekolah.

Metode

Dalam proses perancangan dan pengembangan dalam projek *Photostock* penulis menggunakan metode *Multimedia Development Life Cycle* (MDLC) (Septian et al., 2021). Metode ini merupakan jenis

metode yang dimana proses perancangan dan pengembangannya melalui gabungan dari berbagai media berupa gambar, audio, video, animasi dan media lainnya dengan aplikasi multimedia.



Gambar 1. Metode MDLC (*Multimedia Development Life Cycle*)

1. Concept (Konsep)

Tahap ini merupakan tahap awal dimana penulis untuk melakukan observasi dan pengumpulan informasi guna untuk menentukan tema yang sesuai dengan kebutuhan mitra (Pratama & Antonio, 2022). Kemudian tema yang dipilih merupakan tema kegiatan sehari-hari di sekolah.

2. Design (Desain)

Tahap *design* ini dilakukan setelah penulis selesai melakukan proses observasi dan wawancara terhadap mitra, kemudian penulis juga membuat jadwal pengambilan gambar yang telah disesuaikan dengan mitra sekolah dengan tujuan agar proses pengambilan gambar dapat berjalan dengan terstruktur dan terorganisir.

3. Material Collecting (Pengumpulan Materi)

Tahap ini merupakan tahap dimana proses pengambilan foto yang sebelumnya sudah terjadwalkan (Pratama, 2023) dilaksanakan dan juga beberapa contoh pengeditan foto yang akan dijadikan sebagai acuan untuk proses pengeditan. Pengambilan foto yang dilakukan menggunakan kamera jenis Lumix

4. Assembly (Pembuatan)

Pada tahap ini sampel foto yang sudah di seleksi diedit menggunakan software Adobe Lightroom Classic (Andries et al., 2023) dan Adobe Photoshop sesuai dengan referensi yang di kumpulkan sebelumnya mulai dari pengeditan cahaya, warna, komposisi dan detail lainnya sesuai



dengan kebutuhan mitra.

Gambar 2. pengeditan *Linear Gradient* pada Adobe *Lightroom* Sumber : Penulis

Pengeditan pada foto diatas dilakukan dengan menambahkan *Linear Gradient* pada foto dan kemudian mengatur bagian *Temp* dan *Exposure* guna untuk menambahkan kecerahan pada sampel foto tersebut.



Gambar 3. pengeditan *Iris Blur* pada

Adobe *Photoshop* Sumber : Penulis

Pengeditan pada foto diatas menggunakan fitur *Iris Blur* pada adobe *Photoshop* dengan menambahkan efek blur pada sekeliling lingkaran yang sudah ditandai untuk memperjelas objek dalam lingkaran tersebut.



Gambar 4. Proses pengeditan *Tone Curve*

pada *Adobe Lightroom*, Sumber : Penulis

Pada gambar ini sampel foto diedit menggunakan teknik *Tone Curve* yang dimana pada bagian *Highlight* yang diturunkan ke -29 untuk memperjelas warna pada foto, kemudian *Light* yang diturunkan ke -13 untuk mengurangi kecerahan pada foto, *Dark* yang dinaikin ke $+5$ dan *shadows* yang diturunkan ke -25 untuk memperjelas warna pada foto.

5. Testing (Percobaan)

Kemudian setelah *Photostock* sudah terselesaikan, maka penulis akan mengirimkan hasil foto yang sudah diedit

tersebut kepada mitra untuk melakukan proses pemeriksaan kesesuaian kriteria yang di minta dari mitra. Penulis akan menyediakan folder yang dibuat di *Gdrive* untuk memudahkan akses antar jaringan antara penulis dengan mitra.

6. Distribution (Distribution)

Setelah produk *Photostock* sudah disetujui oleh mitra, hasil dari *Photostock* tersebut akan diberikan melewati *folder Google Drive* yang disediakan melalui *link* kepada mitra untuk di posting ke media sosial yang dimiliki oleh SMA Ananda Batam.

Pembahasan

Hasil dari kerja praktek ini yaitu berupa pembuatan *photostock* di SMA Ananda Batam mendapatkan hasil yang sesuai dengan kriteria dari kebutuhan pihak sekolah. Berikut beberapa *photostock* adalah sebagai berikut :



Gambar 5. Foto kegiatan belajar sebelum di edit, Sumber : Penulis



Gambar 6. Foto kegiatan belajar sesudah di edit, Sumber : Penulis

Pada gambar 5 merupakan gambat siswa dan guru yang sedang melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dimana pada foto tersebut masih belum diedit sehingga adanya kekurangan pada foto tersebut berupa warna pada foto 5 sangat gelap kurang Cahaya sehingga pada bagian tangan dan rambut siswa terlihat menyatu. Sehingga hasil yang di dapatkan setelah melewati proses pengeditan yaitu pada foto 6 dimana suasana kelas lebih terang dan warna yang ada pada foto tersebut dapat terlihat jelas.



Gambar 7. Foto kondisi lapangan diluar jam belajar mengajar di edit, Sumber : Penulis



Gambar 8. Foto kondisi lapangan diluar jam belajar sesudah di edit, Sumber : Penulis

Masalah yang sama yaitu pada gambar 7 kekurangan warna yang mencolok sehingga terlihat terlalu lebih pucat sehingga hasil setelah diedit adalah warna pada langit terlihat lebih biru dan juga tidak ada tabrakan warna.

Produk dari photostock yang sebelumnya sudah diupload dan diberikan kepada pihak mitra melalui Google Drive sebagai media penghubung yang dapat memudahkan akses dari pihak mitra. Kemudian setelah produk photostock yang sudah diterima oleh pihak mitra diharapkan dapat menjadi solusi dari masalah yang dihadapi pihak mitra. Lalu pihak mitra dapat menjalankan proses pengiklanan melalui media sosial.

<https://drive.google.com/drive/folders/1XrDIefBKbrJtPqNYeO4RaggkBac2NG5t>

Simpulan

Fotografi merupakan sebuah keterampilan yang sudah ada sejak zaman dulu namun keterampilan tersebut hanya untuk mereka yang ahli dibidang tersebut. Hingga saat ini fotografi telah menjadi keterampilan yang mampu dikuasai semua orang baik bagi yang professional, amatir, dan masyarakat awam juga sudah mampu mempelajari teknik fotografi. Kesimpulan yang diambil dari kegiatan perancangan *Photostock* di sekolah Sma Ananda Batam sebagai berikut :

1. Penulis memilih SMA Ananda sebagai tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan proyek *Photostock*.
2. Menyelesaikan kuliah kerja praktek di Universitas Internasional Batam.
3. Menyelesaikan masalah yang dihadapi pihak mitra sekolah SMA Ananda Batam sebagai tujuan pengabdian masyarakat.
4. Perancangan *Photostock* menggunakan metode *Multimedia Development Life Cycle* (concept, design, material collecting, assembly, testing, distribution)
5. Hasil dari photostock di edit sesuai dengan kebutuhan mitra untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi pihak mitra.
6. Hasil dari proyek Photostock ini mitra dapat mengupload ke media sosial sebagai media promosi dari pihak sekolah kepada calon siswa/i.

Daftar Pustaka

Wahyudi, H. S., & Sukmasari, M. P. (2018). Teknologi Dan Kehidupan Masyarakat. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 3(1).
<https://doi.org/10.20961/jas.v3i1.17444>

Silaban, Y. C., & Hussy, M. M. (2021). *Pembuatan Video Promosional Pada Sma Ananda Batam*. 3, 134–141.

Mon, M. D., Satia, A., Harahap, A. J., Jessica, Illahi, K. M., & Wahyuni, S. (2021). Video Pembelajaran Siklus

284 Prosiding National Conference for Community Service Project (NaCosPro)
<http://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro>

Perusahaan Dagang Untuk Membantu Proses Belajar Mengajar Di Sekolah Sma Ananda Batam. *Prosiding National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*, 3(1), 563–572.

Wahyu, M., Reza, A., & Anggalih, N. N. (2023). Perancangan Fotografi Sebagai Media Promosi Digital Brand Lokal CUTOFF. *Jurnal Barik*, 4(3), 259–267.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JDKV/>

Antopani, T., Studi, P., & Kelola, T. (2018). *1293-1534-1-Pb*. 11(1), 31–40.

Susanto, A. A. (2017). Fotografi adalah Seni: Sanggahan terhadap Analisis Roger Scruton mengenai Keabsahan Nilai Seni dari Sebuah Foto. *Journal of Urban Society's Arts*, 4(1), 49–60.
<https://doi.org/10.24821/jousa.v4i1.1484>

Pratama, J., & Antonio, K. (2022). Perancangan Dan Implementasi Photo Stock Di SMK Mhs Menggunakan Metode MDLC. *National Conference for Community ...*, 4, 1052–1057.
<https://ojs.digitalartisan.co.id/index.php/nacospro/article/view/7075%0Ahttps://ojs.digitalartisan.co.id/index.php/nacospro/article/download/7075/2705>

Pratama, J. (2023). *Perancangan dan Implementasi Photostock di SD Tabqha Menggunakan Metode MDLC*. 5(September), 1099–1107.
<http://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro>

Andries, H., Swasta, T. K., Tabqha, K., & Blok, P. (2023). *Perencanaan dan Implementasi Photostock TK Swasta Kristen Tabqha di*. 5(September), 412–421.

Septian, D., Fatman, Y., Nur, S., Islam, U., & Bandung, N. (2021). Implementasi Mdlc (Multimedia Development Life Cycle) Dalam Pembuatan Multimedia

Pembelajaran Kitab Safinah Sunda.
Jurnal Computech & Bisnis, 15(1), 15–24.